

**PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBINAAN TERPADU ANAK JALANAN
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**ANISYA MARETA PUTRI HENDRIKA RAHMAD
BP 2010813005**



**Dosen Pembimbing :
Drs. Ardi Abbas, M.T
Drs. Yulkardi, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBINAAN TERPADU ANAK JALANAN
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**ANISYA MARETA PUTRI HENDRIKA RAHMAD
BP 2010813005**



**Dosen Pembimbing :
Drs. Ardi Abbas, M.T
Drs. Yulkardi, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ANISYA MARETA PUTRI HENDRIKA RAHMAD, 2010813005, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Pelaksanaan Program Pembinaan Terpadu Anak Jalanan di Kota Padang. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT. Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si.

ABSTRAK

Fenomena anak jalanan merupakan salah satu permasalahan sosial yang terus berkembang di Kota Padang. Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Sosial menjalankan Program Pembinaan Terpadu sebagai upaya penanganan dan rehabilitasi sosial bagi anak jalanan dengan melibatkan lintas instansi seperti Satpol PP, Dinas Kesehatan, dan Batalyon Infanteri 133/Yudha Sakti. Meskipun hasil pelaksanaan program terlihat berhasil, belum diketahui secara pasti seperti apa peran masing-masing instansi dijalankan, serta tantangan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan program secara lintas sektor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pembinaan Terpadu bagi Anak Jalanan di Kota Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sistem AGIL oleh Talcott Parsons yang memandang masyarakat sebagai sebuah sistem sosial yang kompleks. Sistem ini terdiri dari berbagai bagian (struktur) yang saling berhubungan dan menjalankan fungsi-fungsi tertentu untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan hidup sistem secara keseluruhan. Keberlangsungan suatu sistem sosial bergantung pada kemampuan sistem tersebut dalam menjalankan empat fungsi utama yang dikenal dengan konsep AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan Penelitian dipilih dengan teknik *Purposive* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam serta studi dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan dilaksanakan secara terpadu dengan peran berbeda dari masing-masing instansi. Dinas Sosial sebagai koordinator utama melakukan asesmen dan pendampingan, Satpol PP melakukan penjangkauan, Dinas Kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan, dan Batalyon bertanggung jawab atas pelatihan fisik dan kedisiplinan. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, kendala dalam penjangkauan anak jalanan, kurangnya keterlibatan LSM, serta kurangnya evaluasi pasca program. Tahap pelaksanaan berjalan sesuai rencana dengan pola pembinaan kedisiplinan militer yang terstruktur. Meskipun kegiatan berjalan lancar, pendekatan ini hanya berfokus pada fisik dan spiritual saja. Aspek psikososial dan keterampilan hidup belum terbagi secara menyeluruh ke semua anak yang dibina. Respon anak jalanan menilai program bermanfaat untuk skala psikososial namun tidak cukup membantu kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Pelaksanaan Program, Pembinaan Terpadu

**ANISYA MARETA PUTRI HENDRIKA RAHMAD, 2010813005,
Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas
University, Thesis Title: Implementation of Integrated Development
Program for Street Children in Padang City. Supervisor I Drs. Ardi Abbas,
MT Supervisor II Drs Yulkardi, M.Si.**

ABSTRACT

The phenomenon of street children is one of the social problems that continues to develop in Padang City. In response, the Padang City Government, through the Social Service, has implemented the Integrated Guidance Program as an effort for social intervention and rehabilitation of street children by involving multiple institutions, such as the Civil Service Police Unit (Satpol PP), the Health Department, and the Infantry Battalion 133/Yudha Sakti. Although the program appears to have succeeded, the specific roles of each institution and the challenges faced in cross-sector implementation remain unclear. This study aims to describe the implementation of the Integrated Guidance Program for Street Children in Padang City.

The theory used in this study is the AGIL System Theory by Talcott Parsons, which views society as a complex social system. This system consists of various interrelated parts (structures) that perform specific functions to maintain the stability and continuity of the overall system. The sustainability of a social system depends on its ability to fulfill four main functions known as the AGIL framework: Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency. This study employs a qualitative approach with a descriptive type. Informants were selected using purposive sampling, and data were collected through in-depth interviews and document analysis.

The findings show that the program is carried out in an integrated manner, with each institution playing a distinct role: the Social Service coordinates the program, conducts assessments, and provides assistance; Satpol PP handles outreach and securing the children; the Health Department conducts medical check-ups; and the Infantry Battalion is responsible for physical training and discipline. However, the program still faces several obstacles, such as limited funding, difficulties in reaching street children, the lack of involvement from NGOs, and the absence of post-program evaluations. While the implementation stage follows a structured military-style discipline model, it focuses mainly on physical and spiritual aspects. Psychosocial support and life skills development have not been evenly distributed among all participants. Street children perceive the program as beneficial in terms of psychosocial aspects but insufficient in meeting their broader needs.

Keywords: Street Children, Program Implementation, Integrated Development